

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian terhadap efektivitas *ASEAN Convention Against Trafficking in Persons, Especially Women and Children (ACTIP-WC)* dalam mengatasi kasus *human trafficking* di Vietnam yang dianalisis menggunakan teori Efektivitas Rezim oleh Arild Underdal, membahas tentang dinamika perdagangan manusia di Vietnam dan peran ACTIP-WC dalam menyelesaikan permasalahan tersebut dalam lingkup regional. Studi ini mengungkapkan peran kebijakan pemerintah Vietnam yang masih sangat lemah dimana pemerintah Vietnam tidak menunjukkan adanya peningkatan upaya penyelesaian kasus perdagangan manusia dan justru malah semakin berkurang dalam melakukan investigasi terhadap kasus yang terjadi. Prosedur identifikasi dan bantuan korban masih sangat rumit dan lambat sehingga tidak efektif. ACTIP-WC berperan untuk mengatur ketentuan terkait penanganan kasus *human trafficking* yang kemudian menjadi tanggung jawab negara anggota dalam menangani kasus *human trafficking* di negara masing-masing. Namun, peran ACTIP-WC dalam mengatasi kasus perdagangan manusia di Vietnam sudah tepat akan tetapi belum efektif. Melihat kurangnya kekuatan hukum yang ada pada rezim ACTIP-WC membuat ACTIP-WC belum mampu untuk mengatasi perdagangan manusia yang terjadi di Vietnam. Disisi lain, peran ACTIP-WC di Vietnam tidak berjalan efektif karena masih kurangnya koordinasi antar lembaga pemerintah dan kurangnya pengetahuan terkait urgensi dan tanggung jawab terhadap undang-undang anti perdagangan manusia sehingga menghambat proses upaya pemberantasan *human trafficking*.

## 5.2 Saran

Vietnam telah menunjukkan partisipasinya untuk mengatasi isu perdagangan manusia yang semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi Vietnam untuk ikut meratifikasi ACTIP-WC sebagai bentuk perlawanan terhadap perdagangan manusia. Peran ACTIP-WC masih belum efektif dalam mengurangi kasus *human trafficking* di vietnam karena pengimplementasian ACTIP-WC masih dalam tahap implementasi dan sosialisasi, terutama bagi instansi di luar pemerintah terkait (LSM) dan masyarakat. Berikut adalah beberapa rekomendasi yang bertujuan untuk meningkatkan respons terhadap perdagangan manusia di Vietnam:

- a. Vietnam perlu untuk terus memperdalam kerja sama dengan organisasi internasional global, organisasi regional dan negara-negara tetangga melalui mekanisme penandatanganan perjanjian multilateral dan bilateral mengenai pencegahan kejahatan, termasuk perjanjian tentang perdagangan manusia.
- b. Di masa mendatang, perlu terus ditingkatkan mekanisme kerja sama internasional antara Vietnam dan negara-negara lain di bidang pencegahan dan pemberantasan perdagangan manusia.